

CAFÉ LIBRARY DI KOTA BIMA TEMA: ARSITEKTUR *BIOPHILIC*

Dhaifah Hauradita¹, Gaguk Sukowiyono², Breeze Maringka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹dhaifahhauradita174@gmail.com, ²gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

³breezemaringka@lecturer.itn.ac.id, @lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kota Bima termasuk salah satu kota yang masih berkembang, dari sisi ekonomi maupun pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia kurang dalam minat baca termasuk masyarakat Kota Bima. Dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Bima dapat dilakukan yaitu dengan membuat inovasi baru seperti Café Library. Café Library yaitu tempat yang menyediakan sarana dan prasarana untuk mendapatkan informasi dan memberikan akses penuh pada pengunjung. Pengunjung yang dikhususkan yaitu alpha generation dan newlywed. Yang dimana pengunjung lebih banyak menghabiskan waktu, mengerjakan tugas dan menambah literasi untuk bidangnya masing-masing. Dan ditambah dengan fasilitas-fasilitas yang memadai yang disediakan pada bangunan perancangan Café Library ini. Tema yang digunakan yaitu arsitektur biofilik yang artinya desain yang dapat mengurangi stres, meningkatkan fungsi kognitif dan kreativitas, meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat penyembuhan. Proses perancangan Café Library ini menggunakan tahapan mulai dari ide perancangan dan mengidentifikasi masalah. Menganalisa data yang sehingga membentuk sebuah bangunan yang sesuai dengan fungsinya dan menggunakan tema arsitektur biofilik. Dan juga diharapkan bangunan ini dapat membantu masyarakat dalam minat membaca dengan kesan yang berbeda.

Kata kunci : Café Library, Arsitektur Biofilik, Kota Bima

ABSTRACT

The city of Bima is one of the cities that is still developing, from an economic and educational perspective. As we know that Indonesian people lack interest in reading, including the people of Bima City. In increasing the reading interest of the people of Bima City, this can be done by making new innovations such as the Café Library. Café Library is a place that provides facilities and infrastructure to obtain information and provide full access to visitors. Specialized visitors, namely alpha generation and newlyweds. Which is where visitors spend more time, doing assignments and increasing literacy for their respective fields. And coupled with the adequate facilities provided in this Café Library design building. The theme used is biophilic architecture,

which means design that can reduce stress, improve cognitive function and creativity, increase well-being and accelerate healing. The Café Library design process uses stages starting from the design idea and identifying problems. Analyzing data so that it forms a building according to its function and uses a biophilic architectural theme. And it is also hoped that this building can help people in their interest in reading with a different impression.

Keywords : Café Library, Arsitektur Biophilic, Bima City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah sudah terbilang cukup lengkap baik dari sarana prasana tiap sekolah. Selain itu juga, masyarakatnya kurang dalam minat membaca dan seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia memiliki kurang minat baca. Salah satu inovasi baru yang dapat menarik perhatian masyarakat dengan dibangunnya perpustakaan yang digabung dengan café atau bisa disebut dengan "*Café Library*".

Perancangan *café library* menggunakan tema Arsitektur Biofilik. Arti dari tema Arsitektur Biofilik yaitu tema yang mengkaitkan dan mendekatkan antara manusia dengan alam. *Café library* dengan tema ini sangat cocok karena tema ini memberikan kesan tenang dan tidak membuat para pengunjung bosan. Lokasi tapak yang digunakan pun cukup strategis karena berada pada sekitar sekolah, pusat kota dan mudah diakses dari arah mana saja

Pengunjung yang dikhususkan yaitu *alpha generation* dan *newlywed*, yang dimana *alpha generation* yaitu siswa & siwsi, mahasiswa. (Umardin, 2015) Sedangkan *newlywed* yaitu pasangan baru menikah dan pegawai kantor. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh 2 subyek diatas antara lain, seperti membaca buku visual, mengisi kekosongan dengan mengerjakan tugas dan bersantai.

Selain itu, beberapa *café library* yang ada di Indonesia tidak memiliki fasilitas yang lengkap seperti tidak menyediakan meeting room bagi pengunjung dan area pojok baca. Untuk bangunan yang menggunakan tema arsitektur biofilik sendiri, tanaman-tanaman yang digunakan cenderung tidak terawat dan penggunaan material yang tidak ramah lingkungan karena bahan-bahannya terbilang cukup mahal. Sehingga, perancangan *café library* di Kota Bima ini akan memperhatikan itu semua dan memberikan fasilitas yang cukup lengkap bagi pengunjung.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan *Café Library* di Kota Bima ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang bentuk bangunan *Café Library* dengan menggunakan tema Arsitektur *Biophilic*.
- b. Merancang ruang dalam pada bangunan *Café Library* di Kota Bima dengan tema Arsitektur *Biophilic* agar dapat merubah suasana perasaan (*mood*) dalam jangka pendek dan memberikan rasa nyaman bagi pengunjung *Café Library* ini.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang bentuk bangunan dan ruang dalam bangunan dengan tema Arsitektur *Biophilic* di Kota Bima?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur biofilik yaitu desain yang dapat mengurangi stres, meningkatkan fungsi kognitif dan kreativitas, meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat penyembuhan. Desain biofilik sangatlah penting untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk tinggal dan bekerja di tempat dan ruang yang sehat. (William Browning, 2014)

Arsitektur Biophilia atau Biofilik adalah kecenderungan manusia yang melkat untuk berafiliasi dengan alam bahkan di dunia modern dan menjadi penting bagi kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental orang-orang. (Stephen R. Kellert, 2009)

Tabel 1.
Pola Desain Pada Arsitektur Biofilik

POLA	PRINSIP DESAIN	PENGERTIAN
POLA DALAM RUANG	1. Hubungan dengan alam secara visual	Interaksi manusia dan alam melalui pandangan secara langsung terhadap unsur alam, sistem kehidupan dan proses alami.
	2. Hubungan non-visual	Interaksi manusia dan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, ataupun rangsangan pengecap yang menimbulkan ketenangan dan menjadi acuan positif pada alam, sistem kehidupan atau proses alami.

	3. Stimulus sensor tidak berirama	Interaksi manusia dan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, ataupun rangsangan pengecap yang menimbulkan ketenangan dan menjadi acuan positif pada alam, sistem kehidupan atau proses alami.
	4. Variasi perubahan panas dan udara	Menciptakan suatu perubahan halus pada suhu udara, kelembapan relatif, aliran udara yang melintasi kulit dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alami.
	5. Kehadiran air	Suatu kondisi yang menciptakan pengalaman pada suatu tempat melalui melihat, mendengar, atau menyentuh air.
	6. Cahaya dinamis dan menyebar	Memfaatkan berbagai intensitas cahaya dan bayangan yang berubah dari waktu ke waktu untuk menciptakan kondisi yang terjadi di alam.
	7. Hubungan dengan sistem alami	Kesadaran terhadap proses alam, terutama perubahan musiman dan karakter perubahan sementara dari ekosistem yang sehat.
POLA HUBUNGAN MATERIAL DENGAN ALAM	8. Bentuk dan pola biomorfik	Referensi atau acuan simbolis untuk bentuk berkontur, berpola, bertekstur atau susunan berangka seperti apa yang berlangsung di alam.
	9. Hubungan bahan dengan alam	Bahan dan elemen dari alam yang dikelola secara minimal, mencerminkan lingkungan lokal atau geologi
	10. Kompleksitas dan keteraturan	Informasi yang didapat oleh kemampuan sensorik yang kompleks, menganut pengertian spesial serupa dengan yang dijumpai di alam.
POLA SIFAT RUANG	11. Prospek	Sebuah pemandangan leluasa atas suatu jarak, untuk pengawasan perencanaan.

	12. Tempat perlindungan	Suatu tempat untuk penarikan dari kondisi lingkungan atau arus kegiatan utama dimana individu terlindungi dari belakang dan atas kepala.
	13. Misteri	Sebuah ruang dengan kondisi misteri yang baik memiliki rasaantisipasi, atau sifat yang menggoda, menawarkan indera semacam penolakan dan akan memaksa seseorang untuk menyelidiki lebih lanjut tentang ruangan tersebut.
	14. Resiko/bahaya	Sebuah ancaman bisa diidentifikasi beserta dengan perlindungan yang dapat diandalkan.

Sumber: (William Browning, 2014)

Dari pola desain Arsitektur yang disebutkan diatas, yang akan digunakan pada perancangan Café Library ini yaitu 3 pola, pola dalam ruang, pola hubungan material dengan alam dan pola sifat ruang.

Tabel 2.

Pola Desain Pada Arsitektur Biofilik Yang Diterapkan Dalam Perancangan

POLA	PRINSIP DESAIN
Pola Dalam Ruang	Hubungan dengan alam secara visual
	Hubungan non-visual
	Stimulus sensor tidak berirama
	Variasi perubahan panas dan udara
	Kehadiran air
	Cahaya dinamis dan menyebar
Pola Hubungan Material Dengan Alam	Hubungan dengan sistem alami
	Bentuk dan pola biomorfik
	Hubungan bahan dengan alam
Pola Sifat Ruang	Kompleksitas dan keteraturan
	Prospek
	Tempat perlindungan
	Misteri
	Resiko/bahaya

Sumber: (William Browning, 2014)

Tinjauan Fungsi

Definisi *Café Library* yaitu *Café library* atau perpustakaan café adalah tempat untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi didalamnya yang dimana memiliki aktivitas seperti, membaca dan bersantai sambil mencari informasi

sehingga pengunjung yang datang bebas dalam beraktivitas sesuai dengan kebutuhan; Selain itu juga, penikmat buku dapat dengan bebas menghabiskan waktu untuk mengeksplor koleksi buku-buku yang ada. (Puspitasari, 2017)

Selain itu, definisi Café Library yaitu merupakan tempat yang menyediakan sarana dan prasarana untuk mendapatkan informasi dan memberikan akses penuh pada pengunjung untuk melakukan apa saja. (Adrianti, 2019)

Dan definisi Café Library yaitu Setiap *café library* memiliki konsep yang berbeda-beda, salah satunya ada yang menggunakan konsep *homy* yaitu memberikan kesan seperti sedang berada di rumah bagi para pengunjungnya. (Sugihartati, 2020)

Ada 2 bangunan yang digunakan sebagai studi pembanding pada perancangan *Café Library* di Kota Bima, yaitu :

a. Liberia Eatery, Surabaya.

Liberia Eatery ini merupakan *café library* yang terletak di Kota Surabaya. Café ini banyak diminati kaum milenial yang membaca buku atau mengerjakan tugas di tempat yang nyaman dan tidak terlalu formal atau kaku. Beberapa fasilitas yang ada pada café ini antara lain seperti area membaca, working space, musholla dan free wifi. (Deamerina, 2020)

b. Café Dialoogi, Malang.

Dialoogi Space & Coffee ini memiliki konsep semi industrial dan modern. Dialoogi Space & Coffee bukan sekedar café, namun menyediakan fasilitas lengkap bagi pengunjung yang ingin bekerja, mengerjakan tugas ataupun bersantai. Beberapa fasilitas yang ada pada café ini antara lain seperti working space, private/meeting room, smoking area dan musholla. (Malang Culinary Lounge, 2021)

c. Omah Library, Tanggerang.

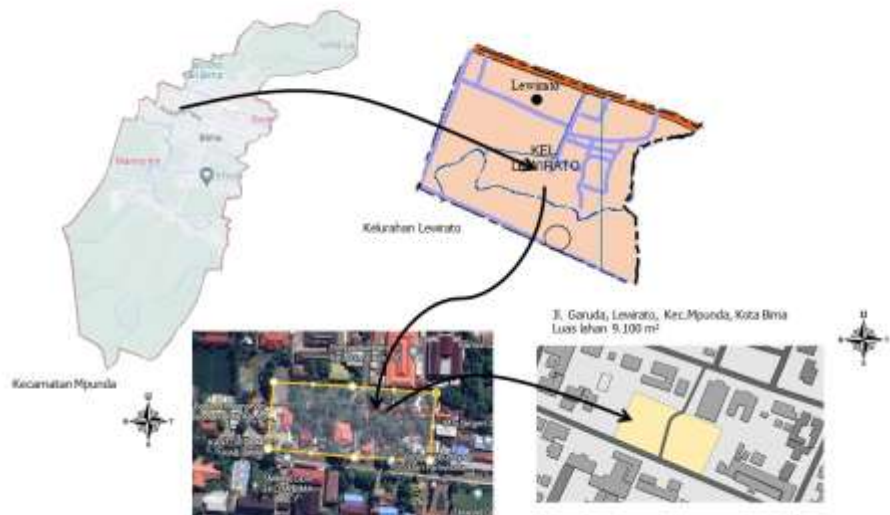
Omah Library ini memakai konsep minimalis modern. Omah Library ini memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti perpustakaan, toko buku, area meeting dan juga menyediakan spot foto. Ruangan-ruangan yang disediakan juga bisa digunakan untuk riset, belajar maupun berdiskusi. Bangunannya yang dirancang sangat nyaman, maka dari itu bangunan dapat digunakan berbagai kalangan, dari anak-anak zaman sekarang sampai yang berumur. (Amalia Priatni, 2023)

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak perancangan berlokasi pada Jl. Garuda, Lewirato, Kec. Mpunda, Kota Bima, NTB. Tapak ini berada pada area pendidikan dan perkantoran. Lokasi yang digunakan yaitu pada permukiman warga dengan jenis tanah alluvial. Luas lahan 9.100m² dan lebar jalan utama 8m. Dengan

peraturan Walikota Bima Nomor 49 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Mpunda Tahun 2021-2041. (tataruang.atrbpn, 2017)

KDB 60% yang apabila dihitung luasan bangunan yang terbangun 5.460m², TLB maksimal 2 lantai, GSB 5m, KDH minimal 10% dan KLB 10.920 m².



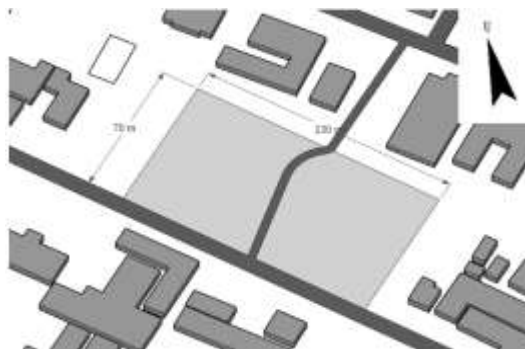
Gambar 1. Data Tapak

Sumber : Analisa, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : rumah warga
- Batas Timur : MTsN 2 Kota Bima
- Batas Selatan : SMAN 2 Kota Bima dan SMKN 3 Kota Bima
- Batas Barat : Kantor Kemenag (Kementerian Agama)

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Program Ruang

Program ruang ini terbagi menjadi 5 fasilitas, yaitu :

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area café	660
2	Smoking area	227
3	Book store	50
4	Working space	570
5	Family area	50
6	Meeting room	180
7	Study space	750
8	Reading area	372
9	Pojok baca	360
Total besaran		3.219

Sumber: Analisa, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Dapur	64
2	Ruang cuci	6
3	Gudang makanan	12
4	Toilet	62
5.	Mushola	55
Total besaran		199

Sumber: Analisa, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang karyawan	156
2	Ruang istirahat	24
Total besaran		180

Sumber: Analisa, 2023

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang barang	12

2	Loading dock	12
3	R. CCTV	4
4	Ruang sampah	6
5	Janitor	3
Total besaran		37

Sumber: Analisa, 2023

e. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	116
2	Parkir motor	400
Total besaran		516

Sumber: Analisa, 2023

f. Total Luasan Ruang

Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3.219
2	Ruang penunjang	199
3	Ruang pengelola	180
4	Ruang service	37
Total besaran		3.635
Lahan parkir		516

Sumber: Analisa, 2023

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ini menggunakan metode campuran, yaitu metode pengumpulan data, observasi lapangan dan beberapa tahapan lainnya yang digunakan. Sehingga dapat membuat objek rancangan tersebut terlihat jelas dan mudah dipahami.

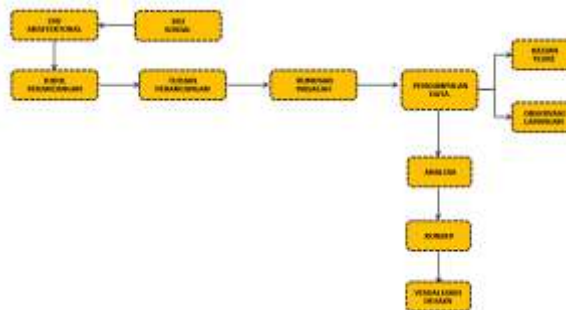


Diagram 1. Kerangka Metode Perancangan

Sumber : Analisa, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Jalan masuk utama dan jalan keluar berada pada tengah bangunan dan belakang bangunan. Memanfaatkan jalan yang memisah kedua bangunan tersebut agar tidak menimbulkan kemacetan pada jalan utama dan juga dalam tapak.

Sirkulasi pejalan kaki menggunakan pola radial yang dimana pengunjung akan masuk pada jalan utama yang kemudian sirkulasi dalam tapak menyebar. Pola ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung untuk memilih area bangunan yang diinginkan dan menjadikan fasilitas utama sebagai pusat.



Gambar 3. Konsep Tapak

Sumber : Analisa, 2023

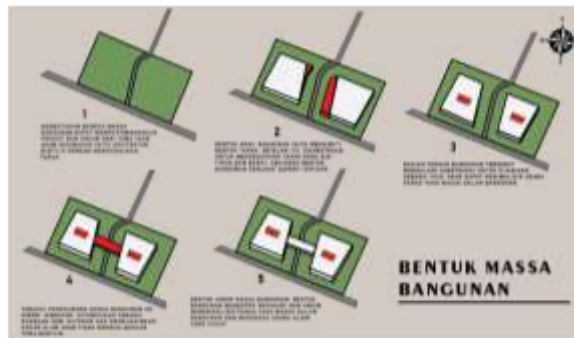


Gambar 4. Analisa Aksesibilitas

Sumber : Analisa, 2023

Konsep Bentuk

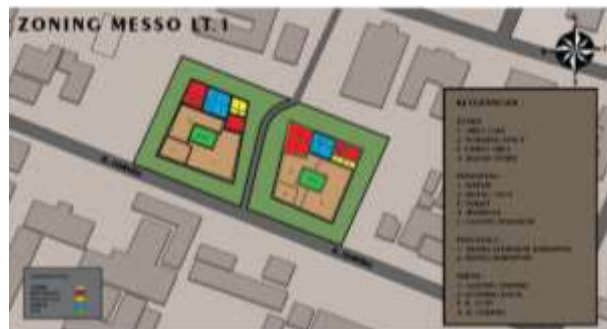
Ide bentuk berdasarkan hasil dari analisa data tapak bertujuan untuk mendapatkan bentuk bangunan yang sesuai dengan tapak dan sesuai dengan tema yang digunakan yaitu arsitektur biofilik.



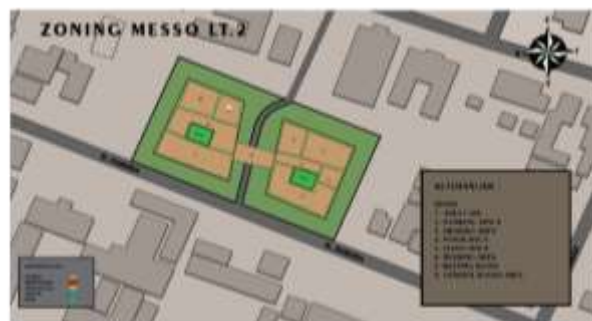
Gambar 5. Konsep Bentuk
Sumber : Analisa, 2023

Konsep Ruang

Prioritas aktivitas utama pada perancangan bangunan ini yaitu pada membaca buku dan mengerjakan tugas pada ruangan-ruangan yang telah disediakan. Ruangan-ruangan ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu *general books are* dan *silent zone area*. Penentuan prioritas ruang dapat dilihat dari tabel aktivitas, sehingga dapat disebutkan bahwa prioritas ruang antara lain seperti pojok baca, *meeting room*, *cafe* dan *working space*.



Gambar 6. Zoning Lantai 1
Sumber : Analisa, 2023



Gambar 7. Zoning Lantai 2
Sumber : Analisa, 2023

Konsep Struktur

a. Struktur Utama

Struktur utama yang digunakan balok beton bertulang sebagai pengikat dan penerima beban konstruksi. Selain itu juga, struktur utama yang digunakan yaitu kolom induk dan kolom praktis.

b. Struktur Bawah

Struktur pondasi batu kali sebagai penerima beban ringan. Sedangkan pondasi footplat (cakar ayam) sebagai pemikul beban dari kolom yang digunakan.

c. Struktur Atap

Struktur atap menggunakan kuda-kuda dengan material baja ringan ataupun kayu. Dimana bentuk atap yang digunakan yaitu atap limas atau atap pelana.

Konsep Utilitas

- Air Bersih

Pendistribusian air bersih pada Café Library ini didapat dari PDAM dan ground tank. Meteran dari PDAM akan diletakkan dekat jalan agar mudah bagi petugas untuk pengecekan.



Diagram 2. Konsep Distribusi Air Bersih

Sumber : Analisa, 2023

- Limbah

Sistem pembuangan untuk air buangan yang berasal dari kloset, urinal, bidet dan air buangan yang mengandung kotoran manusia dari alat plambing lainnya (black water) ditampung di septictank dan diteruskan ke sumur resapan.

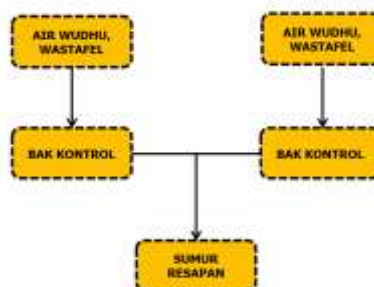


Diagram 3. Konsep Limbah Cair dan Limbah Padat

Sumber : Analisa, 2023

- **Pencahayaan**

Pencahayaan alami pada bangunan terletak pada bagian atap yang menggunakan skylight agar cahaya matahari dapat langsung ke dalam bangunan.

Sedangkan pencahayaan buatan, bangunan ini pada malam hari maupun siang hari tetap membutuhkan pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan yang akan digunakan yaitu downlight dan lampu gantung pada setiap sisi bangunannya.

- **Penghawaan**

Penghawaan buatan yang dipakai seperti AC (air conditioner) yang dipasang dalam plafond agar tidak mengganggu perabot yang lain dalam ruangan. Sedangkan penghawaan alami, hanya sedikit saja yang memakainya, itupun pada ruangan yang terletak diluar atau outdoor.

- **Elektrikal**

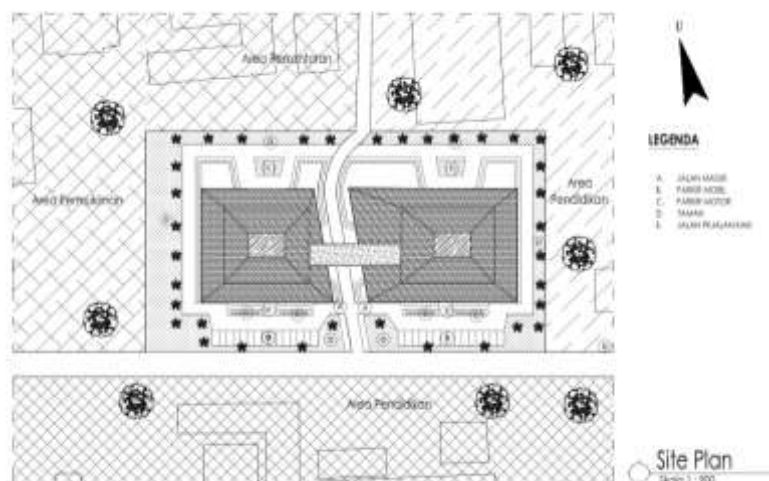
Sumber utama aliran listrik pada tapak yaitu PLN, sedangkan pada aliran pendukung yaitu menggunakan genset.

Visual Perancangan

Dibawah ini merupakan visualisasi rancangan dari Café ibrary di Kota Bima.

a. **Site Plan**

Objek perancangan berlokasi di Jl. Garuda Kota Bima dan berada ditengah-tengah antara perkantoran dan area pendidikan.



Gambar 8. Site Plan Café Library Di Kota Bima
Sumber : Analisa, 2023

b. Layout

Gerbang masuk utama berada pada sebelah barat dan sebelah timur kedua bangunan tersebut atau berada pada tengah-tengah bangunan, dengan lebar jalan masuk 6 m. Sedangkan pintu keluar berada pada belakang bangunan.

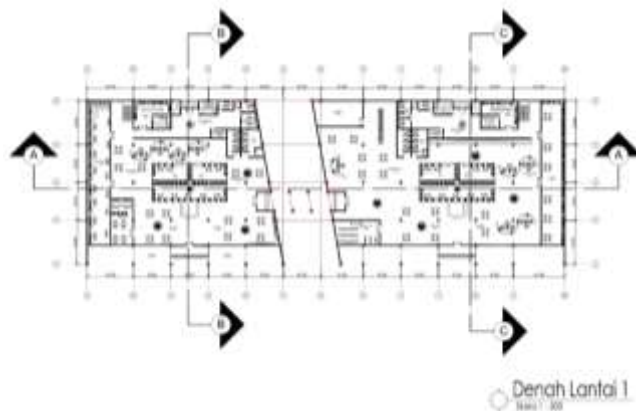


Gambar 9. Layout Plan *Café Library* Di Kota Bima

Sumber : Analisa, 2023

c. Denah

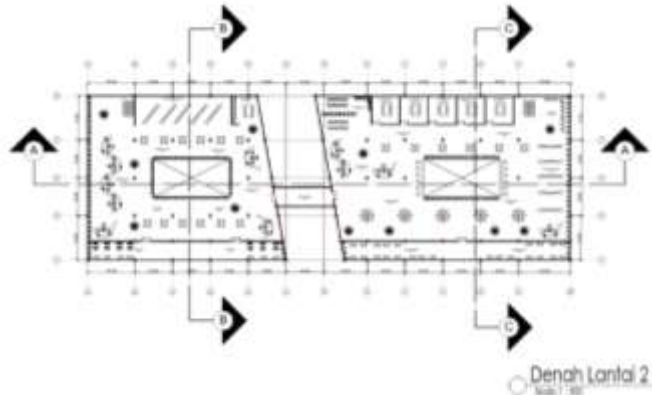
Café Library ini terbagi menjadi 2 bangunan yang disatukan oleh jembatan yang berada pada tengah bangunan. Denah lantai 1 pada kedua bangunan ini terdiri dari ruangan-ruangan yang bersifat *general zone* seperti area *café*, *working space*, *family area*, *book store*, *area outdoor*, *area pengelola* dan *servis* berada dibelakang. Sedangkan rak-rak buku sendiri berada di sisi dinding belakang yang menjadi pembatas antara *pengelola* dan *pengunjung*.



Gambar 10. Denah Lantai 1 *Café Library* Di Kota Bima

Sumber : Analisa, 2023

Pada denah lantai 2 ini, bangunan sebelah barat masih bersifat umum atau general zone seperti area café dan working space dan rak buku berada pada sisi utara atau belakang. Sedangkan bangunan sebelah timur bersifat silent zone yang ruangnya seperti meeting room, study space, pojok baca dan working space.

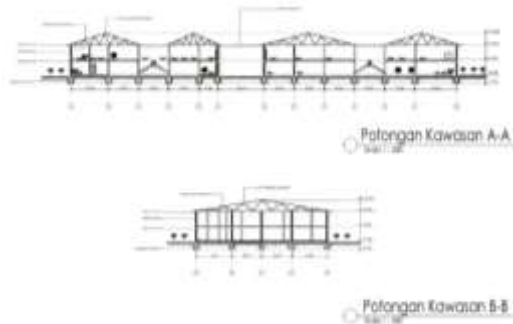


Gambar 11. Denah Lantai 2 Café Library Di Kota Bima

Sumber : Analisa, 2023

d. Potongan

Potongan kawasan ini memperlihatkan ketinggian bangunan dan struktur yang menopang bangunan tersebut. Struktur utama, struktur bawah maupun struktur atap.



Gambar 12. Potongan kawasan

Sumber : Analisa, 2023

e. Tampak

Penerapan pada tampak bangunan, tema biophilic penggunaan material pada bagian depan bangunan mengandung unsur alam dengan menggunakan material kayu, bebatuan dan tanaman yang dapat menyaring kebisingan.



Gambar 13. Tampak Kawasan

Sumber: Analisa, 2023

f. Interior

Gambar rancangan ini memperlihatkan interior bangunan pada fasilitas utama yaitu, area *café indoor* dan juga *outdoor*. Selain area *café*, fasilitas utama lainnya yaitu area *working space indoor* maupun *outdoor*.



Gambar 14. Perspektif Interior Area Cafe

Sumber : Analisa, 2023



Gambar 15. Perspektif Interior Working Space

Sumber : Analisa, 2023

g. Eksterior

Gambar rancangan ini memperlihatkan eksterior bangunan Café Library, dibagian depan ditambahkan vegetasi yang menambah kesan *biophilic* pada bangunan.



Gambar 16. Eksterior Bangunan

Sumber: Analisa, 2023

KESIMPULAN

Perancangan Café Library di Kota Bima dengan menerapkan tema *Arsitektur Biophilic* ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan minat baca pada masyarakat yang dikhususkan pada generasi sekarang. Penerapan tema *biophilic* yang digunakan dapat menghilangkan stres, mengubah suasana perasaan pengunjung karena dalam bangunannya yang terkesan menyatu dengan alam. Selain itu, perancangan ini memperhatikan konsep-konsep yang akan diterapkan seperti bentuk bangunan, konsep tapak, konsep ruang, struktur dan konsep utilitas. Bangunan ini menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai, seperti ruang meeting, area baca maupun area café yang dapat menarik perhatian dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- (2021, Maret 21). Diambil kembali dari Malang Culinary Lounge:
<https://www.malangculinary.com/dialoogi-space-coffee>
- (2022, Desember). Diambil kembali dari Weather Spark:
<https://id.weatherspark.com/y/132048/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Bima-Indonesia-Sepanjang-Tahun>
- Adrianti, F. (2019). *EKSISTENSI LIBRARY CAFE SEBAGAI INOVASI POJOK BACA. repositori.uin.*
- Amalia Priatni. (2023, Juni 02). *OMAH Library Meruya Tangerang Harga, Daya Tarik & Lokasi.*
- Deamerina. (2020, Desember 08). Diambil kembali dari Lifestyle Blogger Surabaya:
<https://www.deamerina.com/2020/12/libreria-eatery-cafe-nyaman-yang-bikin.html>
- Membangun Jaringan dari Nol.* (2020, Juli 10). Diambil kembali dari CITRAWEB SOLUSI TEKNOLOGI, PT: https://citraweb.com/artikel_lihat.php?id=395
- Puspitasari, D. (2017). Library Cafe: Suatu Alternatif. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria"*, 80.
- Stephen R. Kellert, E. F. (2009). *The Practice Of Biophilic Design* .
- Sugihartati, R. (2020). Library Café Merupakan Jawaban Kebutuhan Generasi Millenial. *dip.fisip.unair.ac.id.*
- tataruang.atrbpn. (2017). *PERATURAN WALIKOTA BIMA NOMOR 49 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN PERKOTAAN MPUNDA TAHUN 2021-2041. hal. 52.*
- Umardin, Y. (2015). *Menjadi Orang Tua Dari Generasi Alpha. Family Guide Indonesia.*
- William Browning, H. A. (2014). *14 Patterns Of Biophilic Design* . New york: Terrapin Bright Green.